



Fakultas Ilmu Komunikasi
Universitas Mercu Buana

Nama : Faisal Hasan
NIM : 44113120021
Judul : Dewi Adas
Bibliografi : 5 Bab + 98 Halaman + 11 Acuan, tahun 1985 - 2012

ABSTRAK

Sebuah film dokumenter harus bisa memilih gaya film dokumenter yang diinginkan, disinilah letak pentingnya seorang sutradara film dokumenter dalam mengkonsepkan cerita yang dibuat dengan gambar-gambar yang akan di ambil, maupun ketika tahap paska produksi berlangsung. Sutradara harus bisa melihat kondisi yang ada sehingga kecepatan dan ketepatan dalam berpikir harus dibutuhkan untuk mengarahkan segala sesuatunya dalam film dokumenter.

Film dokumenter yang berjudul Dewi Adas adalah film dokumenter tentang Desa Ngadas yang berada di Kecamatan Poncokusumo, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Desa Ngadas ini terletak di Kawasan pegunungan namun adanya perselisihan antara masyarakat Desa Ngadas dengan Taman Nasional Bromo Tengger Semeru yang menimbulkan keresahan. Karena adanya pembatasan lahan atau hutan yang menjadi halangan masyarakat dalam kelangsungan hidup selama berladang yang khususnya masyarakat di Desa Ngadas.

Dalam pembuatan film dokumenter ini, penulis sebagai sutradara yang melakukan pembuatan cerita. Dengan tipe eksposisi dan gaya penuturan yang investigasi. Cerita yang telah ada akan penulis atur dan tata kembali agar menjadi susunan alur cerita yang menarik untuk di suguahkan.